

Dampak Positif Program Kampung Zero Waste (KZW) Terhadap Kampung Yang Ada Di Kota Surabaya

Positive Impact Of The Zero Waste Village (KZW) Program On Villages In The City Of Surabaya

Cahaya Rukmana Putri¹, Ni Made Ida Pratiwi², Febby Rahmatullah³,
Anang Suhariyanto⁴

^{1,2,3}Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

⁴Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya

Email : Cahyarukmanaa@gmail.com¹, madeida@untag-sby.ac.id², febbyrahmatullah@untag-sby.ac.id³,
anangguruwis@gmail.com⁴

Article History:

Received: 27 November 2023

Accepted: 27 Desember 2023

Published: 31 Desember 2023

Keywords: village, waste,
Kampung Zero Waste.

Abstract: Analysis of one of the Independent Learning Campus (MBKM) programs, namely Kampung Zero Waste (KZW), which was created by the Surabaya City Government and assisted by the Surabaya City Environmental Service with the target being all villages in Surabaya. This program was created because many residents do not realize that the waste they generate will damage nature in the future, it is necessary to raise awareness among residents to understand the importance of reducing waste and disposing of it in its proper place. Through the KZW program, it is hoped that it will be able to encourage all residents of villages in the city of Surabaya and throughout Indonesia to be able to adopt a zero waste lifestyle. The KZW program was launched by the Surabaya City Environmental Service by holding a competition, namely the Kampung Surabaya Hebat (KSH) related to the KZW program. This competition is held for villages throughout Surabaya, so that all village residents work together to improve their villages and take various ways to reduce waste in their villages. There are many ways to reduce waste, such as making natural composters, ecobricks, recycling, waste banks and many more. The research was conducted to determine the positive impact of the KZW program on villages in the city of Surabaya.

Abstrak

Analisis salah satu program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yaitu Kampung Zero Waste (KZW), yang dibuat oleh Pemerintah Kota Surabaya dan dibantu Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya dengan targetnya adalah seluruh kampung yang ada di Surabaya. Program ini dibuat karena melihat dari tidak sedikit warga yang belum menyadari bahwa sampah yang ditimbulkan akan merusak alam mendatang, perlu adanya kesadaran warga untuk mengerti pentingnya mengurangi sampah dan membuang pada tempatnya. Melalui program KZW diharapkan mampu sebagai pendorong seluruh warga Kampung Yang Ada di Kota Surabaya hingga seluruh Indonesia untuk dapat menerapkan gaya hidup nol sampah. Program KZW ini diluncurkan oleh Dinas Lingkungan hidup Kota Surabaya dengan cara mengadakan kompetisi yaitu Kampung Surabaya Hebat (KSH) yang berkaitan dengan program KZW. Kompetisi ini diadakan untuk kampung di seluruh Surabaya, sehingga seluruh warga kampung bergotong royong untuk membenahi kampung nya dan melakukan berbagai cara untuk mengurangi sampah dalam kampungnya tersebut. Cara pengurangan sampah sangat banyak seperti pembuatan komposter alami, ecobrick, mendaur ulang, bank sampah dan masih banyak lagi. Penelitian dilakukan untuk mengetahui dampak positif program KZW terhadap kampung yang ada di Kota Surabaya.

Kata kunci: kampung, sampah, Kampung Zero Waste

PENDAHULUAN

Program KZW merupakan program yang berfokus pada pengelolaan sampah dan cara pengurangannya. Program ini ditargetkan untuk kampung-kampung yang ada di Kota Surabaya, karena melihat Kota Surabaya yang memiliki timbulan sampah yang semakin banyak dan sangat mengganggu aktivitas warganya. Ini merupakan salah satu cara Pemerintah kota Surabaya yang berkeja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya untuk mengatasi timbulan sampah yang semakin banyak di Kota Surabaya.

Penuhnya kapasitas Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah menjadi penanda bahwa pengolahan sampah di Kota Surabaya berada dalam kondisi kritis. Hal ini semakin diperparah dengan banyaknya timbulan sampah yang dihasilkan setiap hari nya tanpa pengolahan atau pengurangan sampah yang optimal. Sehingga menyebabkan sejumlah persoalan lingkungan, kebersihan, dan Kesehatan. Besarnya sampah yang dihasilkan banyak sedikitnya sampah sangat dipengaruhi oleh konsumsi rumah tangga dan pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada.

Selain produksi sampah yang terus meningkat, tumpukan sampah di TPA juga terus membesar, karena dipicu oleh kurang optimalnya pengurangan sampah. Seharusnya sampah tidak langsung dibuang begitu saja, tetapi juga perlu dipilah dan diolah lebih lanjut agar nilai guna dari sampah-sampah itu terus berlanjut. Dan beban lingkungan yang disebabkan oleh sampah dapat ditekan lebih kecil lagi. Sampah tidak hanya mengotori lingkungan dan mengganggu penglihatan akibat penumpukannya, tapi sampah juga dapat mengganggu kesehatan salah satu nya pernapasan. Pertukaran oksigen akan terganggu jika disekitar kita banyak tumpukan sampah sehingga menimbulkan bau yang tidak sedap. Dengan program KZW diharapkan masalah tersebut bisa teratasi dengan cepat dan tepat.

Berdasarkan data Jambeck (2015), Indonesia berada di peringkat kedua dunia penghasil sampah plastik ke laut yang mencapai sebesar 187,2 juta ton setelah Cina yang mencapai 262,9 juta ton. Menghasilkan sekitar delapan persen hasil produksi minyak dunia atau sekitar 12 juta barel minyak atau setara 14 juta pohon. Lebih dari satu juta kantong plastik digunakan setiap menitnya, dan 50 persen dari kantong plastik tersebut dipakai hanya sekali lalu langsung dibuang.

Kota Surabaya memiliki populasi lebih dari 4 juta dan terus bertambah setiap tahunnya. Dampak dari peningkatan penduduk tersebut membuat volume sampah semakin meningkat. Jumlah sampah yang masuk ke TPA Benowo Kota Surabaya adalah 1.600 ton per hari. Padahal, total populasi Surabaya adalah 3,07 juta. Jumlah yang sedemikian besar dengan jumlah limbah

yang harus didasarkan pada rasio 2.600 ton per hari.

Semakin banyak sampah yang menumpuk di Kota Surabaya, dan semakin mengganggu Masyarakat. Pemerintah kota dibantu oleh pihak Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya telah membuat program KZW yang saat ini sedang di terapkan di kampung-kampung yang ada di surabaya. Melalui program KZW, Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya membuat kompetisi untuk kampung yang ada di surabaya yaitu Kampung Surabaya Hebat (KSH) yang berkaitan dengan program KZW untuk mendorong warga surabaya agar merawat kampung dan menyadari pentingnya pengurangan sampah.

Tujuan dan manfaat dari program KZW yang diadakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Suarabaya ini sendiri ada beberapa, yang pertama adalah mengurangi dan mendaur ulang sampah ini merupakan tujuan utama terbentuknya program KZW, kedua melalui program KZW di harapkan mampu mendorong Masyarakat untuk dapat berperan dalam merealisasikan pemberdayaan yang menjadikan lingkungan bebas dari sampah dan dapat di jadikan sebagai gaya hidup nol sampah untuk bijak dalam mengurangi pemakaian sampah sekali pakai.

METODE

Mengambil metode pelaksanaan wawancara dan observasi. Pada bagian wawancara penyusun memilih beberapa informan yang berhubungan dengan program KZW ini dan dapat memberi informasi-informasi untuk terbentuknya jurnal ini.

Informan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Bapak Bambang Sutrisno sebagai Ketua RW 11 kelurahan Kedungdoro Kota Surabaya,
- 2) Bapak Jumian sebagai Ketua RT 7 RW 11 kelurahan Kedungdoro Kota Surabaya,
- 3) Bapak Supriyatno sebagai Ketua RW 6 kelurahan Bubutan Kota Surabaya.

Untuk observasi, penyusun menganalisis 2 kampung yang ada di Kota Surabaya tepatnya di RW 11 kelurahan Kedungdoro dan RW 6 kelurahan Bubutan selama 5 bulan, dan penyusun mengumpulkan beberapa dokumentasi yang mendukung terbentuknya jurnal.

HASIL

Setelah penyusun mengumpulkan informasi-informasi yang mendukung serta sudah menganalisis 2 kampung yang ada di kota Surabaya, maka telah di diketahui bahwa memang benar program KZW ini berdampak positif bagi kampung yang ada di Kota Surabaya khususnya RW 11 kelurahan Kedungdoro dan RW 6 kelurahan Bubutan.

Ada beberapa cara yang sudah direalisasikan oleh warga kampung RW 11 kelurahan Kedungdoro dan RW 6 kelurahan Bubutan Kota Surabaya untuk pengurangan sampah yaitu :

1. Mendaur Ulang

Di RW 6 kelurahan Bubutan telah merealisasikan pengurangan sampah melalui daur ulang kresek atau karung bekas. Warga RW 6 kelurahan Bubutan berinovasi membuat baju atau jas dengan menggunakan bahan dasar kresek atau karung bekas. Mereka menjahit sendiri baju-baju tersebut. Terbentuknya ide ini karena mereka melihat peluang yang ada di kampungnya tersebut sebagai kampung wisata, secara otomatis banyak wisatawan berkunjung ke kampung RW 6 kelurahan Bubutan atau yang biasa disebut kampung lawas maspati ini. Jadi wisatawan yang berkunjung dapat membeli atau menyewa baju daur ulang itu untuk berfoto di sekitaran kampung RW 6 kelurahan Bubutan.



2. Pemanfaatan Botol Plastik

Hampir setiap hari pemakaian plastik terus mengalami peningkatan salah satunya botol plastic bekas air mineral. Banyak cara pengolahan botol plastik bekas ini menjadi barang yang berguna dan bernilai. Di RW 11 kelurahan Kedungdoro telah memanfaatkan botol plastik bekas ini menjadi kerajinan yang dibentuk seperti seekor nyamuk, cara pembuatannya mudah botol plastik yang kosong diberi warna cat hitam, lalu jika sudah kering ditambahkan manik-manik yang cocok dengan karakter nyamuk. Tidak hanya itu, di RW 11 keluraha Kedungdoro juga memanfaatkan botol bekas menjadi gapura kampung serta hiasan untuk tumbuhan.

Sedangkan di RW 6 kelurahan Bubutan botol plastik yang ada dikumpulkan menjadi bank sampah botol plastik, yang nantinya jika sudah terkumpul cukup banyak dapat dijual kepada pihak pengepul dan hasil yang didapatkan akan dialokasikan untuk kebutuhan kampung RW 6 kelurahan Bubutan.



3. Pembuatan Kompos Alami

Cara ini juga sangat membantu untuk proses pengurangan sampah, selain tidak membeli kompos warga kampung juga bisa belajar bagaimana cara pembuatan kompos alami. Kompos alami dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu:

- 1) Kompos bag, media pembuatan ini adalah wadah yang berbahan dasar seperti karung berbentuk tabung dan memiliki ukuran yang beragam. Di RW 11 kelurahan Kedungdoro telah merealisasikan pembuatan kompos melalui media kompos bag selama 14 hari. Awal percobaan pembuatannya sedikit gagal, karena terpengaruh dari air hujan yang mengenai kompos bag. Sampah yang dimasukkan dalam kompos bag yaitu sampah organik rumah tangga atau rumah usaha seperti sayur-sayuran dan buah-buahan.



- 2) Tong komposter, media tong komposter hampir sama seperti kompos bag, hanya saja tong komposter menggunakan tong atau drum plastik bekas yang besar dan diberi lubang menggunakan pipa air untuk sirkulasi udaranya. Di RW 11 kelurahan Kedungdoro dan RW 6 Bubutan telah memiliki beberapa tong komposter dan terawat, kurang lebih 2-3 hari diadakan pengecekan untuk memastikan kompos yang dibuat berhasil atau tidak. Sampah yang dapat dimasukkan dalam tong

komposter pun sama seperti kompos bag yaitu limbah sayur, buah dan daun-daun yang kering.



- 3) Biopori, media pembuatan biopori adalah pipa air yang ditaruh dalam tanah. Lubang resapan biopori dibuat secara vertikal karena selain untuk pengurangan sampah, biopori juga bertujuan untuk mengatasi genangan air akibat air hujan atau sebagainya dengan cara meningkatkan daya serap air pada tanah. Di RW 11 kelurahan Kedungdoro dan RW 6 kelurahan Bubutan sudah berhasil membuat biopori, mereka memasukkan sampah kebun, sampah dapur dan sampah kardus atau kertas ke dalam lubang biopori tersebut.



- 4) Takakura, media ini menggunakan keranjang bekas sebagai wadah utamanya. Metode Takakura adalah metode fermentasi untuk penguraian sampahnya, sehingga kompos yang dihasilkan Takakura ini tidak menghasilkan bau. Di RW 11 kelurahan Kedungdoro telah berhasil membuat Takakura, mereka memberi sekam untuk bagian paling bawah, layer kedua diberi kompos jadi, baru layer ketiga diberi

sampah organik dan ditutup Kembali oleh sekam dibagian atasnya. Warga RW 11 Kedungdoro juga rutin memberi sampah dan mengaduknya sesekali. Takakura dinyatakan berhasil jika komposnya dipegang akan terasa hangat .



4. Pembuatan Eco Enzyme

Dapat menggunakan galon bekas untuk media pembuatannya. Eco Enzyme sendiri merupakan fermentasi sampah organik seperti sisa buah, daun dan sayur yang dicampur dengan gula atau molases dan air jernih. Manfaat dari Eco Enzyme sendiri beragam seperti, pupuk alami bagi tanaman, pestisida alami, pembersih kloset, sabun cuci piring dan sebagainya. Di RW 11 kelurahan Kedungdoro sudah berhasil membuat Eco Enzyme meski awal percobaannya sempat Meletus, karena kurangnya udara di dalam galon.



Penyusun juga mengumpulkan sampel timbulan sampah sesudah dan sebelum adanya pengurangan sampah yang dilakukan di RW 11 kelurahan Kedungdoro dan RW 6 kelurahan Bubutan. Sampel ini mengambil rata-rata dari 10 rumah warga dalam 8 hari penimbangan. Di dalam tabel timbulan sampah tersebut dinyatakan adanya pengurangan sampah yang telah dilakukan oleh RW 11 kelurahan Kedungdoro dan RW 6 kelurahan Bubutan.

RW: 11 KEDUNGORO

NO	NAMA PEMILIK RUMAH	ALAMAT	JUMLAH JIWA	JENIS RUMAH	PENIMBANGAN HARI KE (KG)								JUMLAH
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Uri	Jl. Kaliasian 7/36	5	Rumah tinggal + usaha	1,1	1,2	1	1,5	2	1,8	1,7	1,5	0,295
2	Mistjah	Jl. Kaliasian 7/30	3	Rumah tinggal + usaha	1,8	2	1,5	1,7	1,3	1,3	1,5	2,5	0,567
3	Sulyamah	Jl. Kaliasian 7/38	5	Rumah tinggal	1	1	1,2	1	1,5	1,5	1	1	0,23
4	Ani	Jl. Kaliasian 7/12b	11	Rumah tinggal	1,5	1,5	2	1	1,5	2	1	1	0,131
5	Sriwahyuni	Jl. Kaliasian 7/2	4	Rumah tinggal	1	1	1,3	1,2	1	1,5	1	1,1	0,28
6	Karyanti	Jl. Kaliasian 7/4	4	Rumah tinggal	1	1,3	1	1	1,5	1,2	1	1	0,28
7	Eny	Jl. Kaliasian 7/8	5	Rumah tinggal	1	1,2	1	1,3	1,4	1	1,5	1,7	0,25
8	Mukliatin	Jl. Kaliasian gg.12 no.7	5	Rumah tinggal	1	1	1,7	1,5	1,2	1	1,3	1	0,24
9	Istikhomah	Jl. Kaliasian 7/40	3	Rumah tinggal + usaha	1	1,2	1,1	1,2	1,2	1,3	1,1	1	0,375
10	Jumian	Jl. Kaliasian gg.2 no 7	4	Rumah tinggal	1	1,5	1,2	1,2	1	1,3	1,5	1,7	0,34
TOTAL:JUMLAH RUMAH												0,2988	

asumsi :
 Jika per RW = 0,2988kg x 1500 jiwa = 447 kg/hari/RW
 Jika per bulan = 447kg x 30 hari = 13.410 kg/bulan/RW (13,41 ton)
 Jika per tahun = 13.410kg x 12 bulan = 160.920 kg/tahun/RW (160,92 ton)

Sampel timbulan sampah RW 11 kelurahan Kedunggoro sebelum pengurangan

RW: 11 KEDUNGORO

NO	NAMA PEMILIK RUMAH	ALAMAT	JUMLAH JIWA	JENIS RUMAH	PENIMBANGAN HARI KE (KG)								JUMLAH
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Uri	Jl. Kaliasian 7/36	5	Rumah tinggal + usaha	1	1,2	0,5	1	1,5	1,4	1,2	1,3	0,22
2	Mistjah	Jl. Kaliasian 7/30	3	Rumah tinggal + usaha	1,3	1,5	1,2	1,2	1,2	1,1	1	2	0,437
3	Sulyamah	Jl. Kaliasian 7/38	5	Rumah tinggal	0,5	0,7	1	0,8	1	0,9	0,8	1	0,167
4	Ani	Jl. Kaliasian 7/12b	11	Rumah tinggal	1,5	0,9	1,4	1	0,9	1	0,9	1	0,09
5	Sriwahyuni	Jl. Kaliasian 7/2	4	Rumah tinggal	0,5	0,5	1	1,1	0,9	1,4	0,5	1	0,21
6	Karyanti	Jl. Kaliasian 7/4	4	Rumah tinggal	0,9	1,1	0,5	0,7	1,3	1,1	0,8	0,9	0,22
7	Eny	Jl. Kaliasian 7/8	5	Rumah tinggal	0,9	1,1	0,8	1,1	1,3	0,8	1,3	1,5	0,22
8	Mukliatin	Jl. Kaliasian gg.12 no.7	5	Rumah tinggal	0,7	1	1,7	1,5	1,2	1	1,3	0,8	0,23
9	Istikhomah	Jl. Kaliasian 7/40	3	Rumah tinggal + usaha	0,9	1,1	1	1,2	1,1	1,2	1	0,9	0,37
10	Jumian	Jl. Kaliasian gg.2 no 7	4	Rumah tinggal	0,4	1,4	1,1	1	0,6	1,2	1,4	1,2	0,25
TOTAL:JUMLAH RUMAH												0,2414	

asumsi :
 Jika per RW = 0,2414kg x 1500 jiwa = 362,1 kg/hari/RW
 Jika per bulan = 362,1kg x 30 hari = 10.863 kg/bulan/RW (10,863ton)
 Jika per tahun = 10.863kg x 12 bulan = 130.356 kg/tahun/RW (130,356 ton)

Sampel timbulan sampah RW 11 kelurahan Kedunggoro setelah pengurangan

RW: 6 BUBUTAN

NO	NAMA PEMILIK RUMAH	ALAMAT	JUMLAH JIWA	JENIS RUMAH	PENIMBANGAN HARI KE (KG)								JUMLAH
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Lam Swee Tjoe	Jl. Maspati 5/16	4	Rumah tangga	0,5	1	1	0,75	0,5	1	0,75	1	0,2
2	Prihatin	Jl. Maspati 5/29	3	Rumah tangga + usaha	3	3,5	3	4	3	5	4,5	3	1,2
3	Nurma Irawati	Jl. Maspatti 5/54	8	Rumah tangga	1	0,75	1,5	0,75	1	1,5	1	0,75	0,12
4	Nur Hasana	Jl. Maspati 5/64	5	Rumah tangga + usaha	1,5	2	0,75	1	2	1,5	2	1	0,29
5	Mei Amalia	Jl. Maspati 5/90B	8	Rumah tangga	2	1,5	1,75	2	1,5	1	1	2	0,19
6	Yunwati	Jl. Maspati 5/92	5	Rumah tangga+usaha	3	2,75	3	3,5	3	3,5	3,5	2,5	0,61
7	Wati	Jl. Tembaan 6/4	7	Rumah tangga + usaha	1	2	1	1,5	2,5	1	2	1,5	0,22
8	Hotima	Jl. Tembaan 7/6	4	Rumah tangga	0,75	1	0,5	0,75	1	0,5	0,75	1	0,19
9	Feni Kusuma	Jl. Maspati 6/48D	6	Rumah tangga+usaha	2	2	3	3	4	2	3	2	0,43
10	Emi	Jl. Maspati 6/61	4	Rumah tangga	0,5	0,75	1	0,75	0,5	0,75	1	0,75	0,18
TOTAL : JUMLAH RUMAH												0,363	

asumsi :
 Jika per RW = 0,363kg x 1500 jiwa = 544,5kg/hari/RW
 Jika per bulan = 544,5kg x 30 hari = 16.335kg/bulan/RW (16,335ton)
 Jika per tahun = 16.335kg x 12 bulan = 196.020kg/tahun/RW(196,02ton)

Sampel timbulan sampah RW 6 kelurahan Bubutan sebelum pengurangan

RW: 6 BUBUTAN

NO	NAMA PEMILIK RUMAH	ALAMAT	JUMLAH JIWA	JENIS RUMAH	PENIMBANGAN HARI KE (KG)								JUMLAH
					1	2	3	4	5	6	7	8	
1	Lam Swei Tjoe	Jl. Maspati 5/16	4	Rumah tangga	0,4	1	0,9	0,5	0,2	1	0,5	1	0,17
2	Prihatin	Jl. Maspati 5/29	3	Rumah tangga +usaha	3	3,5	3	4	2	5	4	2,9	1,14
3	Nurma Irawati	Jl. Maspati 5/54	8	Rumah tangga	1	0,5	1	0,75	1	1,5	1	0,75	0,11
4	Nur Hasana	Jl. Maspati 5/64	5	Rumah tangga +usaha	1	2	0,5	1	2	1,5	2	1	0,27
5	Mei Amalia	Jl. Maspati 5/90B	8	Rumah tangga	1	1,5	1,75	2	1,5	1	1	2	0,18
6	Yunwati	Jl. Maspati 5/92	5	Rumah tangga+usaha	2	2,75	3	3,5	2,5	3,5	3,5	2,5	0,58
7	Wati	Jl. Tembaan 6/4	7	Rumah tangga +usaha	1	1	1	1,5	2,5	1	2	1,5	0,2
8	Hotima	Jl. Tembaan 7/6	4	Rumah tangga	0,75	1	0,5	0,75	1	0,5	0,75	1	0,19
9	Feni Kusuma	Jl. Maspati 6/48D	6	Rumah tangga+usaha	2	2	3	2,5	2	2	3	2	0,38
10	Emi	Jl. Maspati 6/61	4	Rumah tangga	0,5	0,5	1	0,75	0,5	0,75	1	0,75	0,17
TOTAL : JUMLAH RUMAH												0,339	

asumsi :

Jika per RW = 0,339g x 1500 jiwa = 508,5g/hari/RW

Jika per bulan = 508,5kg x 30 hari = 15.255kg/bulan/RW (15,255ton)

Jika per tahun = 15.255kg x 12 bulan = 183.060 kg/tahun/RW(183,06ton)

Sampel timbulan sampah RW 6 kelurahan Bubutan setelah pengurangan

KESIMPULAN

Program KZW merupakan program sebagai pendorong warga Kota Surabaya untuk menerapkan gaya hidup nol sampah dan dapat mengelola sampah itu kembali agar tidak berakhir di TPA. Program ini mengajak semua kalangan untuk lebih bijak lagi menggunakan bahan sekali pakai. Banyak cara yang dapat dilakukan untuk pengurangan sampah seperti, mendaur ulang, pembuatan kompos alami, pemanfaatan botol plastik bekas, pembuatan Eco Enzyme dan masih banyak lagi. Dengan program KZW warga Kota Surabaya kurang lebihnya akan sadar jika menjaga lingkungan dari sampah itu lebih baik dibandingkan memperoleh pengaruh buruk di masa pendatang. Program KZW juga sangat membantu untuk mengoptimalkan penurunan jumlah tumpukan sampah yang telah terjadi di TPA Kota Surabaya, yaitu di TPA Benowo. Dari data yang telah di analisis, penulis memberikan saran jika harus adanya bimbingan dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya di setiap bulan guna mengontrol kampung yang ada di Kota Surabaya agar tidak Kembali di kebiasaan buruk sebelum adanya program KZW ini dan gaya hidup nol sampah akan menjadi kebiasaan warga Kota Surabaya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua rekan yang telah terlibat dalam penulisan jurnal ini. Terima kasih kepada tim penyusun Mirah Sandika, Bapak Anang Suhariyanto sebagai pendamping dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Surabaya yang telah membantu selama kegiatan di kampung dan pembuatan jurnal, dan terima kasih kepada warga kampung RW 11 kelurahan Kedungdoro dan RW 6 kelurahan Bubutan telah dapat bekerja sama membantu proses observasi selama penelitian jurnal berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayah, N. L., Kusbandrijo, B., & Murti, I. (2016, Juli). *Efektifitas penerapan program Zero Waste City dalam pengelolaan sampah terhadap Suroboyo bus di Kota Surabaya*. Retrieved from Administrasi Publik Untag Surabaya: <https://publik.untag-sby.ac.id/backend/uploads/pdf/27.pdf>
- Jenis komposter yang perlu kamu ketahui*. (2023, Juli 30). Retrieved from zero waste Indonesia: <https://zerowaste.id/zero-waste-lifestyle/jenis-komposter/>
- Rahardjo, M. (2011, Juni 10). *metode pengumpulan data penelitian kualitatif*. Retrieved from UIN Maulana Malik Ibrahim Malang: <https://uin-malang.ac.id/r/110601/metode-pengumpulan-data-penelitian-kualitatif.html>
- Zero waste lifestyle menantang kamu untuk menerapkan gaya hidup bebas sampah. Bisa?* (2018). Retrieved from kejar mimpi: <https://kejarmimpi.id/zero-waste-lifestyle-menantang-kamu-untuk-menerapkan-gaya-hidup-bebas-sampah-bisa.html#>